

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Prakarsa Alam Segar adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan, tepatnya produk mie sedaap. Pada pengoperasiannya manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan bahan baku di suatu perusahaan. Manusia sebagai karyawan perlu dipertahankan dalam hal keselamatan dan kesehatannya. Program-program keselamatan dan kesehatan misalnya, akan membantu untuk memelihara kondisi fisik mereka. Oleh karena itu untuk menjaga agar apa yang telah dicapai dan dihasilkan selama pembangunan ini tetap utuh dan selamat. Agar proses produksi tetap berjalan secara aman, lancar dan efisien maka perlu adanya peningkatan program di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Lingkungan kerja di PT. Prakarsa Alam Segar dalam operasionalnya tidak luput dari masalah yang dihadapi seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Tabel lingkungan kerja dan masalahnya

Area Kerja	Masalah	Akibat
Area Mesin Produksi	Pembuangan limbah yang ada pada sekitaran mesin	Terpeleset
Gedung Produksi	Kurangnya ventilasi dan penerangan yang kurang standart	Karyawan tidak fokus dalam bekerja yang mengakibatkan kecelakaan kerja

Area Slecing	Terlalu bisingnya mesin	Pendengaran terganggu
Area Produksi	Banyaknya karyawan yang tidak mematuhi pertauran pemakaian APD	Mengganggu kesehatan karyawan dan kurang amannya karyawan
Workshop	Engineering banyak yang tidak menghiraukan APD	Kecelakaan kerja seperti tersengat listrik dan terkena serbuk besi

Hubungan keselamatan kerja dengan tingkat produktivitas adalah sebagai berikut:
 “Semakin besar tingkat kecelakaan maka semakin rendah tingkat produktivitas dan semakin kecil tingkat kecelakaan maka semakin tinggi tingkat produktivitas. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktivitas”. Berikut data kecelakaan yang diperoleh dari pihak perusahaan :

Tabel 1.2 Data jumlah kecelakaan kerja / bulan PT. PRAKARSA ALAM SEGAR Tahun 2016 – 2018

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2016	15x	3	2	1	0	0	2	0	3	1	1	0	2
2017	13x	2	3	0	1	1	0	0	1	2	1	0	1
2018	11x	1	1	0	3	1	3	1	0	0	0	0	1

Sumber : Departemen produksi PT. PRAKARSA ALAM SEGAR

Tabel 1.3 Data jumlah tenaga kerja bagian produksi dan Jam kerja PT. PRAKARSA ALAM SEGAR Tahun 2016 – 2018

Tahun	Jumlah tenaga Kerja	Jumlah jam kerja / Bulan	Total jumlah jam kerja
2016	110	19.250	231.000
2017	124	21.700	260.400
2018	145	25.375	304.500

Sumber : Departemen produksi PT. PRAKARSA ALAM SEGAR

Keterangan :

- Jumlah jam kerja / bulan sama.
- Jam kerja yang berlaku adalah 8 jam mulai dari jam 08.00 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam.

Tabel 1.4 Rekapitulasi jumlah jam hilang karyawan

Tahun	Hari Hilang (Hari)	Jam hilang (Jam)
2016	106 hari	742 jam
2017	74 hari	518 jam
2018	71 hari	497 jam

Sumber : Departemen produksi PT. PRAKARSA ALAM SEGAR

Keterangan : Tabel di atas diperoleh berdasarkan perhitungan yang terdapat di bab 4

Beberapa kondisi kesehatan yang menyebabkan rendahnya produktivitas adalah penyakit akibat kerja, status gizi tenaga kerja yang kurang, lingkungan kerja yang kurang membantu untuk produktivitas optimal tenaga kerja.

Hubungan antara kesehatan dengan produktivitas adalah bila seorang tenaga kerja yang sakit biasanya kehilangan produktivitasnya secara nyata, bahkan tingkat produktivitasnya sering menjadi nihil sama sekali. Keadaan sakit menahun menjadi sangat rendahnya produktivitas untuk waktu yang relatif panjang. Adapun keadaan diantara sehat dan sakit juga menjadi turunnya produktivitas yang sering-sering dapat dilihat secara nyata bahkan besar. Untuk efisiensi produktivitas yang tinggi, pekerjaan harus dilaksanakan dengan cara dan dalam

lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan. Maka dari itu peneliti mengambil judul seperti di depan karena tidak hanya keselamatan pekerja saja tetapi juga dengan kesehatan pekerja itu sendiri berpengaruh dengan produktivitas pekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Besarnya tingkat frekuensi dan tingkat severity yang terjadi pada kecelakaan kerja di PT. PAS terutama di bagian departemen produksi cukup signifikan.
- b. Belum adanya penelitian pengaruh kecelakaan dan kesehatan kerja dengan menurunnya produktivitas pekerja di PT. PAS.
- c. Belum adanya usaha untuk mencari akar penyebab kecelakaan kerja di departemen produksi PT. PAS.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Seberapa besar tingkat frekuensi dan tingkat severity yang terjadi pada kecelakaan kerja di PT. PAS ?
- b. Bagaimana mencari akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada PT, Prakarsa Alam Segar dengan menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA)?
- c. Apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja perusahaan ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian produksi atau semua peralatan/mesin yang ada di bagian produksi pada PT. Prakarsa Alam Segar.
2. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi yang disebabkan oleh manusia atau peralatan yang bekerja serta lingkungan kerja. Termasuk didalamnya kecelakaan-kecelakaan yang terjadi.
3. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja 3 tahun mulai tahun 2016-2018.
4. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah jam kerja karyawan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Menghitung tingkat kekerapan dan keparahan kerja serta nilai t selamat.
2. Mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dengan cara membangun model FTA.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara kecelakaan kerja terhadap produktifitas kerja pada PT. Prakarsa Alam Segar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan pengetahuan dari teori dan kenyataan di lapangan. Dan merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Teknik Industri, UBHARA JAYA.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan di PT. Prakarsa Alam Segar dalam usaha mencapai dan meningkatkan produktivitas kerja.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Departemen produksi PT. Prakarsa Alam Segar
2. Waktu Penelitian : 2 Januari 2019 s/d 5 Maret 2019

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan saya gunakan ialah metode Fault Tree Analysis (FTA)

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Hasil teori yang akan di kemukakan dalam bab II yaitu pengertian dan tujuan, program, unsur-unsur yang mendukung, pengukuran serta hubungan Kesehatan dan keselamatan kerja. Serta pengertian, sebab-sebab dan pencegahan kecelakaan kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas dan menjelaskan secara garis besar mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Serta bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang program keselamatan kerja dan analisis keselamatan di PT. Prakarsa Alam Segar, jenis-jenis kecelakaan kerja, faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, analisis pengukuran hasil usaha keselamatan kerja, analisis pengolahan data, analisis hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas upaya perbaikan sistem kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan berdasarkan analisis yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.